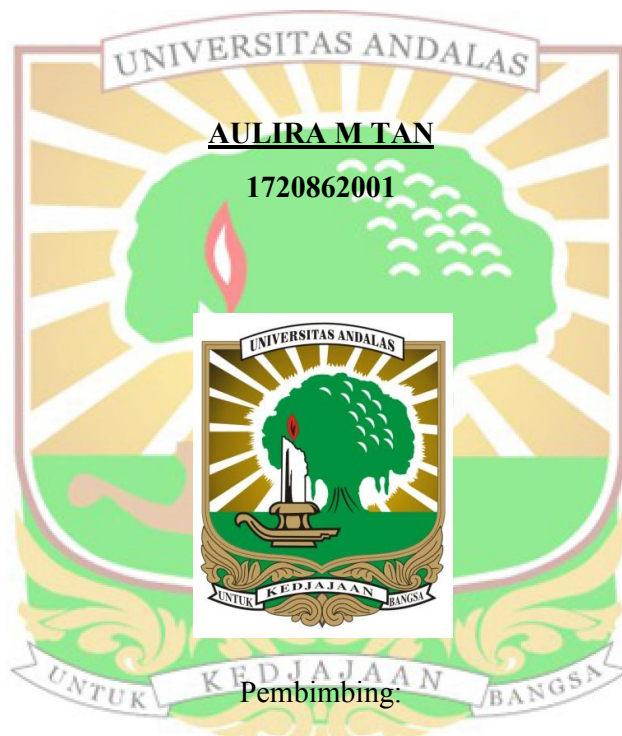


**KOMUNIKASI LINGKUNGAN SEBAGAI UPAYA  
PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN KAWASAN  
WISATA  
(Studi Kasus pada Kawasan Wisata Mandeh Kabupaten Pesisir  
Selatan)**

**TESIS**



Dr. Sarmiati, M. Si NIP. 197307112008012015

Dr. Elfitra, M. Si NIP. 196907011995121002

**PROGRAM MAGISTER ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## ABSTRAK

Nama : Aulira M Tan  
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Judul : Komunikasi Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Kerusakan Lingkungan Kawasan Wisata (Studi Kasus Pada Kawasan Wisata Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan)

Permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini sudah semakin merusak alam di Kawasan Wisata Mandeh dengan pembakaran hutan, penimbunan mangrove dan pencemaran air laut. Dengan demikian, diperlukan upaya serius dalam meningkatkan kepedulian masyarakat pada lingkungan hidup untuk menghindari terjadinya kerusakan kualitas lingkungan pariwisata. Penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif studi kasus deskriptif untuk mendapatkan tujuan komunikasi lingkungan dan kendala dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pesisir Selatan pada kerusakan lingkungan di Kawasan Wisata Mandeh. Perlunya komunikasi lingkungan sebagai upaya mengomunikasikan kelestarian lingkungan hidup, sehingga peneliti menggunakan teori perencanaan komunikasi yang dapat membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat/ industri pada lingkungan hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DLH menggunakan perencanaan komunikasi dalam kegiatan yang dilakukan sesuai dengan 8 langkah komunikasi lingkungan, namun belum dilakukan secara masif. Selain melalui kegiatan langsung dengan masyarakat seperti sosialisasi, pelatihan, pembinaan, FGD dan komunitas lingkungan, DLH juga menggunakan media untuk menyampaikan informasi pada masyarakat luas seperti radio, SPM TV, baliho, plang larangan dan media online. Temuan yang didapatkan melalui analisis perencanaan komunikasi dari DLH adalah mereka mengetahui kebiasaan masyarakat, lalu mengetahui potensi dampak lingkungan, selanjutnya memberikan opsi dan arahan, ternyata diantara itu terdapat komunikasi dari mulut ke mulut yang terjadi dalam masyarakat untuk menyampaikan informasi yang diberikan oleh pemerintah.

*Kata Kunci: Komunikasi Lingkungan, Pencegahan Kerusakan Lingkungan, Kawasan Wisata.*

## **ABSTRACT**

*Name* : Aulira M Tan

*Program Study* : Communications Science Faculty Of Social Science And Politices  
Science

*Title* : *Enviromental Communication As An Effort To Prevent The  
Damage Of Enviroment In Tourist Area (Case Study Of Tourist  
Area Of Mandeh In Pesisir Selatan)*

*Enviromental problem that occur currently are increasingly damaging to the nature in tourist area of Mandeh by forest burning, mangroves hoarding, and the contamination that happens to the sea. Therefore, it needs a serious effort to increase the concern of people around towards living environment to avoid damage to the quality of tourism. This research using qualitative method by descriptive case study to get the enviromental communication goals from Pesisir Selatan Enviromental Services toward the enviromental damage in tourist area of Mandeh. The need of enviromental communication as an effort to communicate enviromental sustainability, the researcher using communication planning theory which can help to build the awareness and concern of the society or industry in the enviromental surroundings. The result of this research shows that DLH (Pesisir Selatan enviromental services) using communication planning during their activity according to the 8 steps of enviromental communication, but it has not been done massively. Besides through a direct activity with the society such as socialization, training, coaching, forum group discussion and enviromental community, DLH also using media to share the information to the society such as using radio, SPM TV, the billboard, sign of prohibition and online media. Another finding obtained through communication planning analyze from DLH is they know the behaviour of society, knowing the potential of enviromental impact, and providing the options and direction, it turns out among them there is the existence of word of mouth in society that happens within society to share information that given by government.*

**Keywords:** *enviromental communication, prevention of enviromental damage, tourist area.*